

**PELAKSANAAN PENYITAAN, EKSEKUSI, DAN LELANG
SAHAM-SAHAM PADA PERSEROAN-PERSEROAN TERTUTUP
DAN TERBUKA DI INDONESIA SEBELUM DAN PADA ERA *SCRIPLESS
TRADING* (Dalam Perkara Perdata)**

INTISARI

Penelitian dan penguangannya dalam tesis sesuai judul tersebut dilakukan mengingat saat ini Efek-efek seperti obligasi, dan terutama terhadap saham yang sudah menjadi harta kekayaan dan komoditi usaha yang cukup likuid di pasar modal, sering dijadikan agunan pinjaman (digadaikan) dan dijadikan obyek penyitaan, baik sita jaminan maupun sita eksekusi, baik dalam rangka sengketa perdata maupun dalam rangka pelaksanaan hak gadai yang dipegang kreditor, yang kemudian untuk pelaksanaannya dilakukan lelang dan/atau penyerahan hak atas saham yang bersangkutan kepada pihak yang memenangkan perkara atau berhak.

Di pihak lain, pengadilan – dalam hal ini juru sita – masih mengalami kesulitan oleh karena ketentuan yang ada, baik hukum acara perdata maupun ketentuan hukum materialnya belum memadai. Bahkan Mahkamah Agung RI dalam rangka menembus kebuntuan dan/atau mengisi kekosongan hukum yang biasanya menerbitkan suatu putusan yang menjadi acuan peradilan (yurisprudensi), menerbitkan suatu peraturan, ataupun surat edaran, akan tetapi khusus untuk penyitaan saham sampai pelaksanaan putusan yang berkekuatan hukum tetap (lelang dan penyerahan saham), sepengetahuan penulis Mahkamah Agung RI belum pernah melakukannya. Padahal hal dimaksud saat ini amat diperlukan oleh pengadilan cq. para juru sita ataupun pihak-pihak yang berperkara sehingga akan diperoleh pedoman standar untuk melaksanakannya. Terlebih dengan semakin maraknya transaksi saham-saham perusahaan publik melalui pasar modal dan telah diterapkannya perdagangan saham yang penyelesaiannya dilakukan tanpa warkat (*Scripless Trading* dan *Book-entry Settlement*).

Untuk itulah dengan metode penelitian secara deskriptif analitis yang meliputi analisa secara teoritis dan empiris yang dituangkan dalam tesis ini penulis mencoba memberi masukan yang mudah-mudahan dapat dijadikan acuan bagi pengadilan dan para pihak yang berkepentingan dalam menangani penyitaan, eksekusi, dan pelelangan saham perseroan-perseroan terbatas tertutup maupun perseroan-perseroan terbatas terbuka sebelum maupun pada era penerapan *scripless trading*.

Kata Kunci: Sita, Eksekusi, Lelang, Saham, Perseroan Terbatas Tertutup dan Terbuka, *Scripless Trading*

THE IMPLEMENTATION OF CONFISCATION, EXECUTION AND AUCTION IN THE STOCK OF PRIVATE COMPANY AND PUBLIC COMPANY IN INDONESIA BEFORE AND DURING THE IMPLEMENTATION OF SCRIPLESS TRADING

(For The Civil Case)

ABSTRACT

By

Sutito¹, Paripurna P. Sugarda², and Nindyo Pramono³

The research and the pouring in this thesis pursuant to the above title has been carried out considering today, about the securities, such as bond, and especially to the shares or stock which has to be assets and business commodity that liquid enough at the stock exchange. This kind of securities often use as debt collateral (pledged) and as a confiscation object, either guarantee confiscation and/or execution confiscation, either at the civil lawsuit or in order to the implementation of pledge. The implementations of these rights are execute with an auction and/or delivery of rights on such shares to the other parties.

On the other hand, the court – in this matter represent by a bailiff – still have some difficulty concerning the existing regulation, both in the Procedure of Civil Law Suits and in the material law that did not so adequate. Indonesia's Supreme Court, in order to fulfil the emptiness of law, usually produces some judgments/verdicts that to be lower court's reference (Jurisprudence), or issues some regulation or circular letter. But Indonesia's Supreme Court has not judged (issued verdicts) and/or issued some rules yet, particularly for the confiscation, and for the execution of court's judgement that has a legal power, including if the execution come to the auction and delivery of such shares to the winner or the buyer. Whereas, the rules mentioned above are so necessary for the court, cq. Bailiff or the disputed parties, in order to obtained a standard guideline on the execution of a judgement. Moreover, securities transactions through the stock exchange are busier and the scripless trading and book-entry settlement has been applied.

As the above reason, the writer try to give some inputs that hoped to be some references for the court and the interest parties in confiscation, execution, and shares auction of private company and public company before and during the implementation of the scripless trading system, through the descriptive analytic's research method including theory analytics and empirics that poured in this thesis.

Key Word: *Confiscation, Execuiton, Auction, Stock, Private Company and Pbulic Company, Scripless Trading*

¹ Faculty of Law Gadjah Mada University Yogyakarta

² Faculty of Law Gadjah Mada University Yogyakarta

³ Faculty of Law Gadjah Mada University Yogyakarta